

ABSTRAK

Budaya *Sandur* Sebagai Kegiatan Investasi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam (*studi kasus desa kollakecamatan modung kabupaten bangkalan*)

Sandur adalah kesenian tradisional yang berupa pementasan yang diiringi oleh lantunan musik tradisional, dalam kesenian *sandur* menceritakan tentang kehidupan para petani yang ada di Desa. *Sandur* merupakan bentuk kesenian tradisional yang berada di wilayah Bangkalan. Kesenian *sandur* memiliki rangkayan adegan yang lengkap diantaranya *dhing-gendhingan*, *dung-endhungan*, *blandaran*, *tandheng*, *Sandur* madura memiliki transaksi pembayaran dimana praktek dari pembayaran tersebut ketika mengembalikan maka pengembalian akan dilebihkan dari pokok pemberian di awal. Adanya acara *sandur* yang rutin dilaksanakan satu tahun satu kali, menunjukkan hasil yang samadengan investasi, dimana menyimpan uang dan berharap akan bertambah nilainya di tahun yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Bagaimana praktek budaya *sandur* sebagai kegiatan investasi masyarakat Desa Kolla kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan? 2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap budaya *sandur* sebagai investasi masyarakat Desa Kolla kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara dengan ketua *sandur* dan kepala desa Kolla, dan data sekunder berupa dokumen yang berisi tentang wawancara, dokumentasi yang terkait dengan praktek budaya *sandur*.

Hasil penelitian ini adalah: Adanya budaya *sandur* bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan menumbuhkan rasa persaudaraan antara golongan *blater* Madura, adanya transaksi *bhubuwan* dalam *sandur* yang ketika mengembalikan penyumbang mengembalaliakan dengan jumlah nominal berlipat dari pokok pemberian awal semata mata dilakukan untuk menjalin hubungan yang atara anggota karena acara *sandur* diadakan setiap tahun dan itu untuk masing masing anggota, Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, menunjukkan bahwa budaya *sandur* boleh, karena transaksi yang terjadi dalam *bhubuwan sandur* menunjukkan bahawa pembayaran *sandur* menggunakan salah satu akad dalam Islam yaitu *qard*, karna pembayaran *bhubuwan* dalam *sandur* kelebihan dari pokok akan dikembalikan lagi dan akan di *ompangi* lagi ketika mengembalikan pembayaran

Kata Kunci : Qordh, budaya *sandur*, perspektif ekonomi Islam.

ABSTRACT

Sandur Cultural Practices As Investment Activities Of Villagers The Economic Perspective Of Islam (Case Study Kolla Village Modung Subdistrict Bangkalan)

Sandur is a traditional art performances which played together with traditional music instrument. It tells the lives of farmers in village. It is an original traditional art from Bangkalan. Sandur has a complete scene such as 'dhing-gendhingan', 'dung-endhungan', 'blandaran', and 'tandheng'. Maduranese Sandur has a special kind of payment transaction. The special part is while the attendance pay some amount of money, then the receiver will pay that back with some addition. The routine event of Sandur which held once a year showed a result having similarity with making investments. Sandur saves money and offer chance to increase the amount of that in the next time while the money is needed. This study aims to determine: 1. How Sandur cultural practices as investment activities of villagers in Kolla village Modung subdistrict Bangkalan? 2. How is the Islamic economic review of cultural sandur as an investment for community in Kolla Village district Modung Bangkalan?

This research is a qualitative research. Source data used are primary data taken by interviewing the chairman of Sandur and village leader of Kolla while secondary data are document that contains the result of the interviews and documentation associated with cultural practices of Sandur.

This study results are: The existence of Sandur aims to tighten greetings and grows brotherhood among groups Maduranese Blater, payment which called 'bhubuawan' is aimed to make better relationship between members since the show Sandur is held every year for each member. There is no compulsion in Overpaying all payments. The overpaying is based on willingness and without prior agreement. If the overpaying is the will of the debtor and is not the previous agreement, then it is not forbidden for anyone and will be a goodness for them.

Keywords: *Qordh, culture of sandur, Islamic economic perspective.*